

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN FARMASI**

Laporan Tugas Akhir, Juli 2022

Khoirun Nisa

Gambaran Swamedikasi Masyarakat Di Beberapa Dusun Pada Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022

Xvii + 88 halaman, 16 tabel, 10 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Swamedikasi adalah mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obatan yang dibeli di apotek, warung atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa resep dokter. Swamedikasi ini memiliki pilihan untuk ditingkatkan dan dipilih yang diambil masyarakat karena swamedikasi dianggap lebih murah dan praktis dengan semakin banyak apotek warung dan toko obat yang mudah diperoleh dan informasi yang mudah didapat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Swamedikasi Masyarakat di beberapa Dusun Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022 yang meliputi golongan obat berdasarkan sosio-demografi, tingkat keamanan, golongan obat berdasarkan farmakologi, penyakit yang diobati, tepat indikasi, tepat dosis, cara penggunaan obat, interval waktu pemberian, sumber informasi obat dan alasan menggunakan swamedikasi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli obat tanpa resep dokter yang dimaksudkan untuk swamedikasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling* dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dengan alat ukur kuesioner yang diisi secara wawancara terpimpin. Kemudian data diolah dan disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari 30 responden yang melakukan Swamedikasi Masyarakat di beberapa Dusun Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan sosio-demografi umur 18-25 tahun sebesar 40%, jenis kelamin perempuan dan laki-laki memadai nilai yang sama sebesar 50%, pendidikan terakhir SMA sebesar 66,7%, pekerjaan ibu rumah tangga sebesar 26,7%, obat yang dibeli/digunakan paracetamol 16,7%, golongan obat berdasarkan tingkat keamanan yang paling banyak dibeli responden adalah obat bebas terbatas sebesar 68,3%, golongan obat berdasarkan farmakologi paling banyak dibeli analgetik antipiretik sebesar 48,3%, penyakit paling banyak diobati nyeri sebesar 51,8%, tempat pembelian obat warung 63,3%, tepat cara penggunaan obat ditelan 83,3%, tepat indikasi 72,2%, tepat dosis 25,9%, , tepat interval waktu 35,1%, dan sumber informasi obat media masa papan 90%, alasan berswamedikasi 45,5% hemat biaya.

Kata kunci: Swamedikasi, Masyarakat, Desa Way Isem, Lampung Utara
Daftar bacaan: 32 (1986-2019)

TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC

DEPARTMENT OF PHARMACEUTICAL

Final Project Report, July 2022

Khoirun Nisa

Overview of Community Self-Medication in Several Hamlets in Way Isem Village, West Sungkai District, North Lampung Regency in 2022

Xvii + 88 pages, 16 tables, 10 pictures, 13 attachments

ABSTRACT

Self-medication is treating all complaints on oneself with medicines purchased at pharmacies, stalls or drugstores on their own initiative without a doctor's prescription. This self-medication has the option to be improved and chosen by the community because self-medication is considered cheaper and more practical with more and more pharmacies, stalls and drugstores being easily obtained and information easily obtained. The purpose of this study was to determine the description of community self-medication in several hamlets of Way Isem Village, Sungkai Barat District, North Lampung Regency in 2022 which includes drug classes based on socio-demography, safety level, drug class based on pharmacology, disease being treated, right indication, right dose. , how to use drugs, time intervals of administration, sources of drug information and reasons for using self-medication. This type of research is descriptive, the population in this study are all drug buyers without a doctor's prescription intended for self-medication, the sampling technique used is quota sampling with predetermined inclusion criteria with a questionnaire measuring instrument filled in guided interviews. Then the data is processed and presented in the form of a percentage in the frequency distribution table.

The results of the study of 30 respondents who carried out Community Self-Medication in several hamlets of Way Isem Village, Sungkai Barat District, North Lampung Regency in 2022 showed that the characteristics of respondents based on socio-demography aged 18-25 years were 40%, female and male sexes had the same value. by 50%, the last education was high school by 66.7%, occupation of housewives by 26.7%, drugs purchased/used paracetamol 16.7%, drug classes based on the level of safety that most respondents bought were limited-free drugs by 68.3%, drug class based on pharmacology most purchased antipyretic analgesics by 48.3%, most diseases treated with pain by 51.8%, where to buy over-the-counter drugs 63.3%, the right way to use the drug to be swallowed 83.3%, right 72.2% indication, 25.9% right dose, correct time interval 35.1%, and 90% source of drug information on mass media boards, 45.5% cost-effective reasons for self-medication.

Keywords: *Self-medication, Community, Way Isem Village, North Lampung*
Reading list: *32 (1986-2019)*